

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil dari analisis data diatas maka bisa ditarik sebuah kesimpulan yaitu sebagai berikut:

- a. Konservatisme Akuntansi berpengaruh positif terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Indriani dan Khoiriyah (2010) dan penelitian Wang (2013).
- b. Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Adeniyi (2013) dan Pratiwi (2013).
- c. Pengungkapan Sukarela berpengaruh negatif terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Priyadi (2016).
- d. Independensi Dewan Komisaris berpengaruh negatif terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2009) dan Nurlinda (2011).
- e. Reputasi Auditor berpengaruh positif terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Winoto (2017).

Sedangkan hasil dari variabel kontrol, yaitu:

- f. Leverage tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumirin (1984).
- g. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *bid ask spread*. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novitasari (2016).

5.2 Saran

Saran yang bisa disampaikan kepada seluruh pembaca yaitu pada masa yang akan datang, penelitian dengan topik serupa dapat ditambahkan dengan variabel-variabel lain yang mempengaruhi variabel *bid ask spread*, seperti kepemilikan manajerial, auditor spesialis, dan kepemilikan institusional.

Bathala et al. (1994) menyimpulkan bahwa kepemilikan manajerial yang tinggi dapat digunakan untuk mengurangi masalah keagenan. Peningkatan proporsi saham yang dimiliki manajer akan menurunkan kecenderungan manajer untuk melakukan tindakan menguntungkan diri sendiri, dengan demikian akan menyatukan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham, sehingga akan memperkecil *asimetri informasi*. Hal itu menyebabkan *Bid Ask Spread* menurun.

Seorang auditor spesialis kemungkinan lebih sedikit melakukan kesalahan dibandingkan dengan auditor non spesialis. Laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis juga akan lebih akurat karena auditor spesialis akan mendeteksi error yang disengaja ataupun tidak disengaja, sehingga akurasi dari laporan keuangan dapat diandalkan. Almutairi (2009) mengatakan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh auditor spesialis akan semakin berkurang *asimetri informasi* dalam perusahaan dikarenakan kualitas auditnya semakin meningkat.

Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen. Adanya kepemilikan institusional sebagai agen pengawas akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal serta lebih efektif karena dapat mengendalikan perilaku oportunistik manajer, sehingga akan memperkecil tingkat *asimetri informasi* perusahaan (Faisal, 2004). Hal itu menyebabkan *Bid Ask Spread* menurun.